



**PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

**(Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)**

Steven Iberahim dan Budi Artinah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin
Jln. H. Hasan Basry no. 9-11 Banjarmasin 70123 Telp. 0511-3304652 Faks. 0511-3305238

Info Artikel

Keywords:
Sustainability Report,
Investment Opportunity
Set, Firm Value

Abstract

This study aims to gain empirical evidence on the effect of Sustainability Report on the firm value and Investment Opportunity Set as moderating variable. The sustainability report disclosure index used as the sustainability report guideline disclosed in this study is Global Reporting Disclosure GRIStandards. The samples used in this research were companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2017-2018 and which issued Sustainability Reports. This study uses a purposive sampling method with several specific criteria and as many as 30 companies with a total of 60 samples used as research data. Data analysis uses regression analysis and conceded the classical assumption test then hypothesis testing using multiple linear regression methods. The results shows that simultaneous Sustainability Report, Investment Opportunity Set and moderation Investment Opportunity Set have significant effect on the firm value. While partially, it showed that Sustainability Report has no significant positive influence on the firm value. While the moderation Sustainability Report by Investment Opportunity Set has no effect on the firm value.

✉ Corresponding Author:

Budi Artinah

Tel. /Fax. (0511) 3304652

E-mail: budi@stieikayutangi-bjm.ac.id

© 2020 STIE Indonesia Banjarmasin All rights reserved. Peer review under responsibility of STIE Indonesia Banjarmasin All rights reserved.

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan di dunia bisnis berdampak pada terjadinya kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial. Kerusakan dan kesenjangan terjadi karena pelaku bisnis tidak terlalu memperdulikan serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sekitar. Perusahaan yang sadar akan tanggung jawabnya hanya sebesar 30% dari keseluruhan perusahaan (Hadi,

2011). Sementara 70% sisanya hanya untuk memenuhi standar aturan saja. Hal inilah

yang mengakibatkan terciptanya *sustainability report* (laporan keberlanjutan) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan sustainability report dianggap penting karena dapat memberikan transparansi kepada

Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)
Steven Iberahim dan Budi Artinah

stakeholder, di mana sustainability report ini mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat akan perusahaan, sehingga kinerja serta nilai perusahaan dapat meningkat (Astuti & Juwenah, 2017).

Di Indonesia sendiri, penerbitan sustainability report masih bersifat sukarela karena belum terciptanya aturan yang mengharuskan perusahaan untuk menerbitkan sustainability report ini. Sedangkan keperluan stakeholder pada perusahaan mengenai informasi perusahaan itu semakin meningkat. Tujuan dari penerbitan sustainability report adalah untuk meningkatkan citra perusahaan dan bisa menjadikan kelebihan kompetitif bagi perusahaan terkhusus yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan, Habibi (2017) meneliti pengaruh profitabilitas dan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2015 serta Fatchan dan trisnawati (2016) tentang pengaruh good corporate governance pada hubungan antara sustainability report dan nilai perusahaan yang Go Public di Indonesia periode 2014-2015 menunjukkan bahwa sustainability reporting berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian dari Rahmat (2018) tentang pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan dan good corporate governance sebagai variabel moderating yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 serta Gunawan dan Mayangsari (2015) tentang pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan investment opportunity set sebagai variabel moderating periode 2011-2013 mendapatkan hasil yang berlainan bahwa sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Gunawan dan Mayangsari

(2015) menunjukkan bahwa Investment Opportunity Set secara signifikan dapat memoderasi hubungan antara sustainability reporting dan nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa IOS dapat menjadi moderasi yang baik khusus untuk memoderasi variabel sustainability report terhadap variabel nilai perusahaan. Menurut Gunawan dan Mayangsari (2015) menunjukkan bahwa IOS yang diprosikan dengan rasio market value to book value equity (MVE/BVE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investment opportunity set merupakan pilihan untuk melakukan kesempatan investasi yang akan terjadi di masa depan dan dapat memberi dampak aktiva perusahaan yang mempunyai net present value positif.

Beberapa hasil penelitian terkait dengan sustainability report dengan hasil yang berbeda maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait sustainability report dengan menggunakan indikator GRI-G4.

Teori stakeholder adalah teori yang menyebutkan bahwa entitas bukanlah perusahaan yang terpaku pada operasi untuk diri sendiri saja, tetapi harus memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) seperti para pemegang saham, analisis, kreditor, pemerintah, konsumen, masyarakat, supplier dan pihak lain. Teori stakeholder sendiri memiliki tujuan utama yaitu dapat membantu manajemen perusahaan untuk meningkatkan kekuatan perusahaan sebagai dampak dari adanya aktivitas yang dilaksanakan dan meminimalkan kerugian yang akan terjadi bagi para stakeholder (Ghazali dan Chariri, 2007).

Teori ini memberikan pengertian tentang pentingnya tanggung jawab akuntabilitas suatu organisasi daripada kinerja ekonomi atau keuangan. Teori stakeholder menunjukkan bahwa organisasi akan menentukan secara

sukarela perihal mengemukakan informasi tentang kinerja sosial, intelektual dan lingkungan untuk memuaskan harapan para stakeholder (Deegan, 2004).

Teori legitimasi merupakan usaha entitas untuk menentukan kegiatan usaha mereka dengan norma dan tatanan yang baik di dalam lingkungan bermasyarakat untuk menghindari terjadinya legitimasi gap (Lesmana dan Tarigan, 2014). Sedangkan menurut Wijayanti (2013) mengatakan bahwa teori legitimasi merupakan teori yang menerangkan tentang penggunaan motivasi perusahaan untuk dapat diterima dimasyarakat.

Untuk itulah sustainability report sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjaga legitimasi dapat berjalan dengan baik. Pengungkapan sustainability report dilakukan sebagai bentuk keterbukaan dan akuntabilitas operasi yang dilakukan perusahaan di lingkungan bermasyarakat. Sustainability Report

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah laporan yang dibuat oleh suatu entitas atau organisasi untuk mengungkap, menilai, serta menunjukkan kinerja suatu perusahaan mengenai aspek sosial, lingkungan dan ekonomi secara akuntabel yang diberikan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) demi terwujudnya kinerja perusahaan ke arah pembangunan yang berkelanjutan. Perusahaan atau organisasi dapat menilai, mengerti, dan menyampaikan kinerja suatu perusahaan mengenai aspek sosial, lingkungan, ekonomi dan tata kelola perusahaan dan kemudian menentukan tujuan serta mengendalikan perubahan secara lebih efisien. Laporan keberlanjutan merupakan kunci utama dalam menyampaikan kinerja dan dampak dari keberlanjutan.

Sustainability report memiliki definisi yang beragam, menurut Elkington (1997), sustainability report berarti laporan yang

memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Saat ini implementasi sustainability report di Indonesia didukung oleh aturan pemerintah seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) nomor 40 tahun 2007. Praktek pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diungkapkan melalui sustainability report membutuhkan pedoman. Salah satu pedoman yang dapat digunakan adalah *Global Reporting Initiative* (GRI).

Investment Opportunity Set

Investment Opportunity Set (IOS) adalah pilihan untuk melakukan kesempatan investasi yang akan terjadi di masa depan dan dapat memberi dampak aktiva perusahaan yang mempunyai net present value positif. Menurut Gaver dan Gaver dalam Gunawan dan Mayangsari (2015), set kesempatan investasi adalah nilai entitas yang besaran nilainya ditentukan oleh pengeluaran yang sudah ditetapkan oleh pihak manajemen di masa depan, di mana pemilihan investasi yang diinginkan akan menghasilkan nilai return yang lebih tinggi.

Nilai Perusahaan

Graver dan Gaver (2000) dalam Lifessy (2011), mengemukakan bahwa nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai jual perusahaan maupun nilai tambah bagi pemegang saham. Menurut Manurung (2005:5) dalam Lifessy (2011) nilai perusahaan sebagai nilai sekarang dari arus kas tunai yang diharapkan perusahaan, atau nilai perusahaan masa depan yang didiskon pada tingkat biaya modal. Menurut Weston dan Thomas (1997) dalam Lifessy (2011) memaksimumkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang, dana yang diterima tahun

ini bernilai lebih tinggi daripada dana yang diterima tahun yang akan datang dan berarti juga mempertimbangkann berbagai resiko terhadap arus pendapatan. Nilai perusahaan adalah pandangan para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut investor semakin tinggi harga saham perusahaan dan semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah variabel *sustainability report* yang dimoderasi variabel *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan modetaring *good corporate governance* (Rahmat (2018), dan Gunawan dan Mayangsari (2015) menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* secara signifikan dapat memoderasi hubungan antara *sustainability reporting* dan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan H2: *Sustainability report* yang dimoderasi *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

METODA PENELITIAN

Untuk menguji hipotesis H1 dan H2 digunakan model persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \varepsilon$$

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian dari 2017-2018. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah (a) Menerbitkan *sustainability report* dan laporan keuangan dua tahun yaitu 2017 dan 2018. (b) Menggunakan GRI-Standar dalam laporan keberlanjutan. (c) Mempunyai data yang valid dan lengkap berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sebanyak 30 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini melalui situs BEI, situs perusahaan , dan GRI.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai Tobin's Q dihitung dengan persamaan:

$$Tobin's\ q = MVE \frac{+DEBT}{TA}$$

MVE = Harga penutupan saham x jumlah saham yang beredar

DEBT= Total utang perusahaan

TA = Total aktiva

Sustainability Report (Variabel Independen) (X)

Pengungkapan tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan yang disyaratkan dalam GRI sebesar 77 indikator. pengukuran pengungkapan *sustainability report* dihitung satu kali untuk tiap indikator tanpa mempertimbangkan indikator tersebut diungkapkan pada bagian lain dengan bahasa yang berbeda. Nilai SRDI dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$SRDI = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{item yang diharapkan}}$$

Investment Opportunity Set (Variabel Moderating)

Proksi IOS yang digunakan dalam penelitian ini adalah *market value to book value of equity* (MVE/BVE). Nilai (MVE/BVE) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\frac{MVE}{BVE} = \frac{\text{jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price}}{\text{total ekuitas}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.397	3	.132	33.9	.000
Residual	.218	56	.004	71	b
Total	.615	59			

Sumber: data diolah, 2020

Hasil uji F (Anova), diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti variabel independen (SR, IOS dan moderasi IOS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan tingkat keyakinan 95 %, variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	

	(Constant)	SR	IOS	SRxIOS		
	.810	.171	.150	-.068	18.013	.000
		.164	.032	.126	2.03	1.045
					.903	4.661
					-.133	-.539
						.592

Sumber: data diolah, 2020

Hasil pengolahan regresi model penelitian dengan uji parsial atau uji t-test diperoleh nilai variabel independen *sustainability report* (SR) memiliki nilai signifikan sebesar $0,300 > 0,05$ yang berarti *sustainability report* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka H1 ditolak, sedangkan variabel *investment opportunity set* (IOS) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 4,661 yang berarti *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *sustainability report* (SR) yang dimoderasi oleh *investment opportunity set* (IOS) memiliki nilai signifikan sebesar $0,592 > 0,05$ yang berarti *sustainability report* (SR) yang dimoderasi oleh *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H2 ditolak.

b. Pembahasan

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa *sustainability report* (SR) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah laporan yang dibuat oleh suatu entitas atau organisasi untuk mengungkapkan, menilai, serta menunjukkan kinerja suatu perusahaan mengenai aspek sosial, lingkungan dan ekonomi secara akuntabel yang diberikan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) demi terwujudnya kinerja perusahaan ke arah pembangunan yang berkelanjutan. Tidak berpengaruhnya *sustainability report* terhadap nilai perusahaan disebabkan karena biaya yang dikeluarkan dari

Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)
Steven Iberahim dan Budi Artinah

perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan dapat menempatkan perusahaan pada kondisi yang tidak menguntungkan dibandingkan perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan yang rendah. Misalnya, perusahaan yang melakukan tanggung jawab dari aspek lingkungan di mana perusahaan akan mengeluarkan biaya lebih untuk perawatan lingkungan

(Gunawan dan Mayangsari, 2015). Selain itu hanya sebagian perusahaan yang konsisten dalam melakukan tanggung jawabnya atau melihat kinerja jangka panjangnya dan sebagiannya lagi hanya melakukan sesekali, seperti melakukan reboisasi yang hanya dilakukan di awal setelah itu tidak dirawat. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Mayangsari (2015), Rahmat (2018) serta penelitian Habibi dan Andraeny (2018) yaitu bahwa sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatchan dan Trisnawati (2016) serta penelitian yang dilakukan oleh Habibi (2017) yaitu bahwa sustainability report memberikan pengaruh positif signifikan bagi nilai perusahaan.

Hasil pengujian regresi menunjukkan *investment opportunity set* (IOS) memiliki nilai signifikan 0,592 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa sustainability report (SR) yang dimoderasi oleh *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak dapat memberikan pengaruh kepada *sustainability report* untuk dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Habibi dan Andraeny (2018) serta penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Mayangsari (2015) yaitu bahwa

Sustainability report yang dimoderasi *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Gaver dan Gaver dalam Gunawan dan Mayangsari (2015), *Investment*

Opportunity Set (IOS) adalah pilihan untuk melakukan kesempatan investasi yang akan terjadi di masa depan dan dapat memberi dampak aktiva perusahaan yang mempunyai net present value positif. IOS sendiri memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pilihan investasi di masa depan yang diharapkan mampu memberikan return yang cukup tinggi sehingga nilai perusahaan meningkat. Semakin tinggi nilai IOS dengan proksi MVE/BVE maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Berdasarkan hasil dari beberapa peneliti di atas yang seharusnya SR yang dimoderasi oleh IOS dengan proksi MVE/BVE mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, ternyata di dalam penelitian ini malah tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Subekti, Fijrijanti, dan Prasetyo dalam Syifa (2015), mengenai perbedaan kebijakan dividen antara perusahaan yang memiliki nilai IOS tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai IOS rendah menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai IOS tinggi cenderung mempunyai kebijakan pembayaran dividen yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai IOS rendah. Menurut Jensen serta Gul dalam Sari dan Budiarta (2016), menyatakan bahwa perusahaan dengan nilai IOS rendah cenderung mempunyai kebijakan pembayaran dividen yang tinggi, karena perusahaan tidak ingin sumber dana mereka digunakan untuk proyek investasi dengan net present value negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang bertumbuh atau memiliki nilai IOS tinggi belum tentu bisa meningkatkan citra

perusahaan di mata para investor dan pelaku pasar, di mana dengan meningkatnya citra perusahaan maka akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini juga berdampak pada para pelaku pasar yang tidak terlalu mementingkan nilai IOS, sehingga bagi sebagian para pelaku pasar IOS bukan menjadi opsi yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan alasan di atas maka moderasi investment opportunity set belum mampu untuk memperkuat hubungan antara sustainability report terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainability report* (SR), *investment opportunity set* (IOS) dan moderasi *investment opportunity set* (IOS) secara bersama-sama

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditinjau berdasarkan nilai signifikan F sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05).

Sustainability report (SR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditinjau berdasarkan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,300 (lebih besar dari 0,05).

Sustainability report (SR) yang dimoderasi oleh *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditinjau berdasarkan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,592 (lebih besar dari 0,05).

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak proksi *investment opportunity set* seperti proksi berdasarkan harga, berdasarkan investasi

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, A.D & Juwenah. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Journal of Accounting and Finance*, Vol. 2 No. 01, 301-313. (<https://journal.unsika.ac.id/index/accountthink/article/download/733/634/> diakses 20 Oktober 2019)

Deegan, C., 2004, March. *Environmental Disclosures and Share Prices – a Discussion about Efforts to Study this Relationship*. In *Accounting Forum* (Vol. 28, No. 1, pp. 87-97). (<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1016/j.accfor.2004.04.007> diakses 22 Oktober 2019)

Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century*. Business Oxford: Capstone Publishing Ltd.

dan berdasarkan varian. Fatchan, Ilham Nuryana dan Trisnawati, Rina. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. (<http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/1954/>, diakses 15 Oktober 2019)

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2018. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*

Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)
Steven Ibrahım dan Budi Artinah

25". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Reporting Initiative. (2011). *Sustainability Reporting Guidelines, Version 3.1.*

Global Reporting Initiative Standards. (2016). Pedoman laporan keberlanjutan.

- (https://WWW.Globalreporting.org/standards/-gri-standardstranslations/_gri-standards-bahasaindonesia-translations-downloadcenter/ , diakses 22 Oktober 2019)
- Gunawan, Y., dan Mayangsari, S. (2015). Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan investment opportunity set sebagai variabel moderasi. *e-Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 2, 1-12.* (https://www.academia.edu/20224551/pengaruh_sustainabiliy_reporting_terhadap_nilai_perusahaan/, diakses 15 Oktober 2019)
- Habibi dan Andraeny. 2018. Pengaruh profitabilitas dan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan investment opportunity set sebagai variabel moderating. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta.* (<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/download/943/775/>, diakses 15 Oktober 2019)
- Habibi, Mahmud. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Surakarta* (<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/viewFile/944/776/>, diakses 20 Oktober 2019)
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lesmana, Y dan Tarigan, T. (2014). Pengaruh sustainability reporting terhadap kinerja keuangan perusahaan dari sisi asset management ratio. *Akuntansi bisnis Universitas Kristen Petra. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Review*, Vol. 2, No. 1. (<https://media.neliti.com/media/publications/186696871254-idpengaruh-sustainability-reportingterhad.pdf/>, diakses 15 Oktober 2019)
- Lifessy. 2011. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Rahmat. 2018. Pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan dan good corporate governance sebagai variabel moderating. *STIE Indonesia Banjarmasin.*
- Ruwanti, G., Chandrarin, G., & Assih, P. (2019). Corporate social responsibility and earnings management: The role of corporate governance. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(5), 1338-1347.
- Sari dan Budiarta. 2016. Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Pada Kebijakan Dividen Tunai Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Universitas Udayana.* (<http://ojs.unud.ac.id/index.php/EB/article/view/17661/>, diakses 23 Mei 2020)
- Syifa. 2015. Pengaruh Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Yogyakarta.* (http://eprints.uny.ac.id/19096/1/SufiFajrotusSyifa_11408141001.pdf, diakses 9 Mei 2020)

Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)
Steven Ibrahim dan Budi Artinah

Wijayanti, R. (2013). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper.*, ISSN: 24800784.
(<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/1043/>, diakses 25 Oktober 2019)

19